

SOSIALISASI PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIHAN UMUM GENERASI MILENIAL DALAM MENCIPTAKAN INTEGRITAS DI DESA DANGIN PURI KELOD

Maria Matildis Bien, Kadek Julia Mahadewi

Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
tildisbin@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstract

Traditional democratic party elections in Indonesia have been going on for quite some time, and they consist of selecting candidates to occupy certain political positions. This year's general election in Dangin Puri Kelod Village is a golden opportunity for the millennial generation to make a difference in their hometown, country, and state via their active participation. The issue that arises is how to get more millennials to cast ballots in the general election so that integrity may be established in Dangin Puri Kelod Village. Also, what are the challenges that will make the General Election a reality? Outreach in relation to the General Election is one such endeavor. Both the planning and carrying out phases make up the methodology used to draw a map of the issues in Dangin Puri Kelod Village. Events that bring people together may help raise awareness among the youth of Dangin Puri Kelod Village, particularly at Tawakal High School, about the significance of voting in the general election as a means of establishing honesty in the community. With any luck, this initiative will pave the way for millennials to take part in the General Election and help bring the village's potential to the next level.

Keywords: Participation, Elections, Millennial Generation, Integrity.

Abstrak

Pemilihan umum partai demokrasi tradisional di Indonesia telah berlangsung cukup lama dan terdiri dari pemilihan kandidat untuk menduduki posisi politik tertentu. Pemilihan umum di Desa Dangin Puri Kelod tahun ini merupakan kesempatan emas bagi generasi milenial untuk membawa perubahan di kampung halaman, negara, dan negaranya melalui partisipasi aktifnya. Persoalan yang muncul adalah bagaimana agar lebih banyak generasi milenial yang ikut memilih agar bisa terjalin integritas di Desa Dangin Puri Kelod. Lalu apa saja tantangan yang akan mewujudkan Pemilu? Sosialisasi terkait Pemilu adalah salah satu upaya tersebut. Baik tahap perencanaan maupun pelaksanaannya merupakan metodologi yang digunakan untuk memetakan permasalahan di Desa Dangin Puri Kelod. Acara-acara yang mempertemukan masyarakat ini dapat membantu meningkatkan kesadaran di kalangan generasi muda Desa Dangin Puri Kelod, khususnya di SMA Tawakal, tentang pentingnya memilih dalam pemilu sebagai sarana membangun kejujuran di masyarakat. Jika beruntung, inisiatif ini akan membuka jalan bagi generasi milenial untuk ikut serta dalam Pemilu dan membantu meningkatkan potensi desa.

Keywords: Partisipasi, Pemilu, Generasi Milenial, Integritas.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, negara Indonesia adalah negara hukum. Selain menjadi negara hukum,

Indonesia menganut sistem demokrasi. Yang kedaulatan dalam negara demokrasi berada di tangan rakyat; artinya, mereka yang tinggal di negara bagian tersebut mempunyai semua hak dan kewajiban yang timbul sebagai

otoritas tertingginya. Karena “kedaulatan ada di tangan rakyat” menurut Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, maka hal ini sejalan dengan konstitusi negara.

Menyelenggarakan pemilihan umum dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi di dalamnya merupakan tanda proses demokrasi suatu negara, dan hal ini dilakukan demi kepentingan seluruh Masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, mustahil untuk memisahkan kedua konsep ini. Jumlah pemilih, atau partisipasi masyarakat, sangat penting bagi demokrasi perwakilan di negara mana pun. Demokrasi dan pemilihan umum yang bebas di Indonesia sangat penting bagi pembangunan negara. Meskipun demikian, ada sejumlah faktor penting yang perlu dipertimbangkan, yang paling signifikan adalah menjamin adanya transisi kepemimpinan yang sering sesuai dengan norma dan standar hukum yang berlaku dan memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan hak politik mereka. Yang tidak kalah pentingnya adalah tegaknya kedaulatan rakyat dan keutuhan Negara Kesatuan.

Terdapat beberapa hal yang menyatakan bahwa pemilihan umum dapat dikatakan atau dianggap demokratis, yakni bahwa semua tahapan penyelenggaraan pemilihan umum sudah diatur berdasarkan prinsip-prinsip demokratis. Dan juga bahwa adanya norma dan kaidah hukum yang mengatur semua tahapan penyelenggaraan pemilihan umum tersebut meskipun tidak ada yang tahu hasil pemungutan suara. Tujuan pelaksanaan Pemilihan umum di negara Indonesia dilakukan untuk memilih perwakilan rakyat yang mana nantinya untuk membentuk pemerintahan,

memperjuangkan kemerdekaan, dan mempertahankan keutuhan Republik Indonesia.

Agar Indonesia dapat mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi ke depannya. Bagi masyarakat, khususnya generasi milenial yang sudah mempunyai hak pilih, penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengawasi pemilihan umum. Hanya dengan cara ini kita dapat yakin bahwa pemilihan umum diselenggarakan secara demokratis dan hasilnya dapat diterima dan dihormati oleh semua pihak. Bagi generasi milenial khususnya, pemilihan umum dan keterlibatan pemilih merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya merupakan bukti nyata implementasi demokrasi di Indonesia.

Partisipasi dalam pemilihan umum dengan melibatkan generasi milenial, tentu tidak hanya meningkatkan partisipasi akan tetapi juga memastikan bahwa pengambilan Keputusan tersebut tentu akan menjadi lebih baik. Dengan melibatkan generasi milenial secara aktif, tentu akan memiliki dampak yang lebih baik bagi bangsa Indonesia. Keterlibatan Generasi milenial saat ini dalam pemilihan umum mempunyai potensi yang besar untuk membawahkan perubahan dan kemajuan bagi bangsa serta juga untuk menjadi agen perubahan positif dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai penerus Bangsa, generasi milenial tentu harus berpartisipasi dalam pemilihan umum, maksud Pemilihan umum disini merupakan suatu proses politik yang dijalankan di dalam negara Indonesia setiap 5 tahun sekali untuk memilih pemimpin negara. Di sisi lain, partisipasi generasi milenial dalam pemilihan umum seringkali rendah. Karena mereka adalah kelompok

terbaru yang menggunakan hak pilihnya, generasi milenial dianggap sebagai pemilih pemula.

Siswa sekolah menengah atas di Desa Dangin Puri Kelod, yang sebagian besar merupakan pemilih pemula, jelas tidak memiliki pengaruh politik yang besar dalam hal memberikan suara. Akibatnya, pilihan mereka tidak terduga. Banyak pemilih pemula di Desa Dangin Puri Kelod yang masih menyia-nyiaakan suaranya pada pemilihan umum. Beberapa dari mereka tidak terlalu peduli dengan pelaksanaan pemilihan umum, sementara yang lain tidak tahu apa yang mereka lakukan atau bagaimana mengikuti aturan dalam pemilihan umum tersebut.

Berdasarkan riwayat permasalahan tersebut, penulis mempertimbangkan untuk mengembangkan program kerja KKN Tematik yang diberi nama “Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Pemilihan Umum Generasi Milenial dalam Menciptakan Integritas Di Desa Dangin Puri Kelod.”

METODE

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berbasis pengumpulan data, program kerja ini disusun untuk mendorong generasi milenial agar berpartisipasi dalam pemilihan umum. Program kerja KKN tematik ini memanfaatkan data sekunder. Dalam kesempatan tersebut, Kantor Perbekel Desa Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, memberikan data yang dianggap sekunder. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menginspirasi generasi muda masa kini untuk keluar dan memilih pada pemilihan umum berikutnya. Hal ini merupakan cara terbaik untuk menumbuhkan kejujuran dan membangkitkan potensi yang

dimiliki setiap masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendongkrak perekonomian dan membantu kemajuan bangsa dan negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pemilihan Program Kerja

Penulis dapat membuat program kerja yang akan dilaksanakan pada saat KKN Tematik setelah menganalisis keadaan dan kondisi di Desa Dangin Puri Kelod Denpasar Timur. Berikut faktor-faktor yang diperhatikan dalam penyusunan program kerja:

1. Pemahaman dan pengetahuan Masyarakat akan pentingnya pemilihan umum
2. Alokasi waktu
3. Sumber daya manusia yang tersedia
4. Sumber dana yang tersedia
5. Kemampuan mahasiswa

Tahapan Pelaksanaan program kerja

1. Observasi Wilayah Desa Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur

Tujuan dari kajian regional ini adalah untuk mengkaji keadaan Desa Dangin Puri Kelod di Denpasar Timur saat ini dan masa depan ditinjau dari geografi, potensi, dan sumber daya alamnya. Selain itu, penulis menggali potensi solusi atas permasalahan yang dihadapi warga Desa Dangin Puri Kelod dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka.

2. Penyusunan Program Kerja

Pembuatan program kerja ini merupakan langkah logis berikutnya setelah langkah-langkah sebelumnya, antara lain menganalisis hasil observasi yang dilakukan baik dari segi area

maupun aktivitas (kegiatan sehari-hari). Setelah itu, penulis menyusun rencana aksi untuk membantu generasi milenial Desa Dandin Puri Kelod lebih memahami tentang pemilihan umum. Kurangnya pemahaman tentang pemilihan umum tersebut menyebabkan partisipasi dalam pemilihan umum menurun sehingga berdampak juga bagi kemajuan dari Desa Dandin Puri Kelod.

Melihat permasalahan tersebut, penulis akan melaksanakan program kerja yaitu sosialisasi tentang pemilihan umum. Generasi milenial menjadi target audiens dalam program kerja ini. Penyusun mengangkat judul “Sosialisasi Peningkatan Pemilihan Umum Generasi Milenial dalam Menciptakan Integritas”. Yang mana ide atau pemikiran ini muncul dikarenakan generasi milenial saat ini kurang memahami mengenai bagaimana berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Penulis berargumen bahwa generasi milenial harus ikut serta dan memberikan suaranya pada pemilihan umum mendatang, karena sebagai negara demokrasi, masyarakat Indonesia selalu diwajibkan memberikan suara untuk memilih wakil di berbagai posisi pemerintahan. Sehingga penulis berinisiatif mengadakan sosialisasi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial pada Desa Dandin Puri Kelod. Sosialisasi Pemilihan Umum ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024. Dengan demikian Sosialisasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam pemilihan umum.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijelaskan, maka program kerja yang dilaksanakan pada

hari Senin tanggal 22 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, merupakan rangkaian awal sebelum kegiatan awal, pada tahap persiapan ini disusun hal apa saja yang harus dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Tahap persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada SMA Tawakal yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala kebutuhan yang ingin digunakan untuk sosialisasi.
2. Berkoordinasi dengan Guru SMA Tawakal, Desa Dandin Puri Kelod untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Persiapan Sosialisasi

b. Implementasinya adalah inti dari program kerja. Pada titik ini, fasilitas harus memadai sehingga kegiatan dapat berjalan tanpa hambatan. Pada tahap ini, Mahasiswa KKN Tematik melakukan beberapa kegiatan meliputi:

1. Memberikan sosialisasi Pemilihan Umum kepada siswa-siswi SMA Tawakal Desa Dandin Puri Kelod.
2. Memberi hadiah bagi siswa-siswi yang bertanya.
3. Dokumentasi saat kegiatan sosialisasi Pemilihan Umum dilakukan



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi di SMA Tawakal

c. Tahap akhir, pada tahapan ini, Mahasiswa KKN Tematik melakukan beberapa kegiatan meliputi : Menyusun hasil program kerja memberikan sosialisasi peningkatan partisipasi pemilihan umum generasi milenial untuk menciptakan integritas di SMA Tawakal Desa Dangin Puri Kelod. Pada tahapan ini penyusun mengumpulkan seluruh kelengkapan hasil kegiatan yaitu dokumentasi kegiatan.

Kendala dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Generasi Milenial Desa Dangin Puri Kelod

Pandangan generasi milenial dan paparan media memberikan tantangan berikut terhadap keterlibatan mereka dalam pemilihan umum di Desa Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur:

a. Sikap

Bagaimana sebuah desa memupuk partisipasi pemilihan umum pada hakikatnya ditentukan oleh pola pikir generasi milenial saat ini. Kurangnya pemahaman generasi milenial mengenai kekuatan pemilihan umum untuk menginspirasi lebih banyak keterlibatan dalam pembangunan desa pasti akan memperlambat proses dan menghambat kemajuan yang dicapai. Oleh karena itu, penulis memilih Program Kerja “Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Generasi Milenial dalam Mewujudkan Integritas di Desa Dangin Puri Kelod” guna mempengaruhi cara pandang dan keyakinan generasi milenial di Desa Dangin Puri Kelod. Program kerja ini diyakini akan membantu generasi milenial mengubah cara berpikir dan meningkatkan pemahaman mereka akan pentingnya pemilihan umum. Tujuannya agar mereka bisa berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum tersebut agar Desa Dangin Puri Kelod bisa lebih maju.

b. Ketepatan Media Informasi

Untuk menjangkau generasi milenial di SMA Tawakal di Desa Dangin Puri Kelod, penulis secara konsisten berkolaborasi untuk memberikan informasi yang akurat di media, yang berperan penting dalam membentuk pandangan dunia mereka. Selain membantu membangun integritas Desa Dangin Puri Kelod, sosialisasi penulis juga membantu mendorong keterlibatan generasi milenial dalam

pemilihan umum. Agar Desa Dangin Puri Kelod bisa maju, cara pandang generasi milenial diyakini bisa diubah dengan memberikan sosialisasi sejak dini kepada mereka, khususnya tentang perlunya berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum sejak dini.

SIMPULAN

Dengan adanya sosialisasi peningkatan partisipasi pemilihan umum ini mampu memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan baru bagi generasi milenial SMA Tawakal Desa Dangin Puri Kelod terkait dengan bagaimana meningkatkan partisipasi pemilihan umum generasi milenial dalam menciptakan integritas dalam mengembangkan desa demi kemajuan bangsa dan negara. Perubahan yang signifikan dalam pengembangan Desa Dangin Puri Kelod dapat kita lakukan dengan menjangkau generasi muda SMA Tawakal melalui keterlibatan kita sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan kegiatan KKN Tematik yang berlangsung pada periode 2023/2024, kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M Undiknas, Dosen Pembimbing KKN Tematik Undiknas, dan Ketua Perbekel Desa Dangin Puri Kelod atas segala bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Setiawan, H., & Massa Djafar, T. (n.d.). *POPULIS: Jurnal Sosial dan Humaniora* | 201.
- Munadi, M. (2023). Etika Politik Generasi Milenial Menjelang Pemilu 2024. *Resolusi: Jurnal*

Sosial Politik, 6(2), 119–126.
<https://doi.org/10.32699/resolusi.v6i2.6056>

Julia Mahadewi, K. (n.d.). IMPLIKASI PENYEBARAN BERITA HOAXS KAITANNYA DALAM PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA. In *Publika Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 1).

Murafer, Y. R. (2018). Peningkatan Pengawasan Partisipatif Oleh Panwaslu Kota Jayapura Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Papua Tahun 2018 Di Kota Jayapura. In *Jurnal Politik & Pemerintahan* (Vol. 2, Issue 2).

Subiyanto, A. E. (2020). Pemilihan Umum Serentak yang Berintegritas sebagai Pembaruan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 17(2), 355.
<https://doi.org/10.31078/jk1726>

Unriuvivi, P., Stp, S., Buku, D., Tinggi, P., Rajagrafindo, P. T., & Jakarta, P. (n.d.). *PARTAI POLITIK NAN SISTHM NI INNQNHSIA feori, Konsep dan Isu Sftafegis*.

Widianingsih, Y. (n.d.). *DEMOKRASI DAN PEMILU DI INDONESIA: SUATU TINJAUAN DARI ASPEK SEJARAH DAN SOSIOLOGI POLITIK*.